

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa bertujuan agar seseorang dapat terampil berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis pada dasarnya mengarahkan siswa mampu secara aktif menyampaikan dan mengekspresikan berbagai pendapat, ide, gagasan, atau perasaan untuk berbagai tujuan secara runtun dan sistematis. Dengan keterampilan menulis, seseorang akan dimudahkan untuk mengkomunikasikan gagasan, ide, pikiran, dan pengalamannya dalam berbagai bentuk tulisan termasuk dalam bentuk sastra ataupun karya sastra.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Untuk itu kemampuan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak tingkat pendidikan dasar. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek dari empat berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang cukup kompleks, karena pada saat menulis terlibat beberapa unsur yang diterapkan secara bersamaan. Dengan menulis kita dapat mengekspresikan pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan media tulis dengan harapan dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca. Menulis bukan merupakan pekerjaan yang sekali jadi, tetapi memerlukan proses. Proses itu dimulai dari menemukan topik, memecahkan topik menjadi kerangka, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah karangan. Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan

terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat memahami jalan pikiran seseorang tidaklah mudah.

Menulis adalah salah satu dari empat jenis keterampilan berbahasa. Keterampilan ini sangat penting bagi pengembangan diri siswa, baik untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat. Menulis memungkinkan mereka mengkomunikasikan isi jiwa, penghayatan, dan pengalaman kepada berbagai pihak. Pembelajaran menulis memiliki berbagai macam bentuk salah satunya adalah keterampilan yang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide-ide salah satunya adalah menulis puisi.

Menulis puisi merupakan salah satu dari pendidikan tentang sastra di sekolah terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan sastra adalah pendidikan yang mencoba untuk mengembangkan kompetensi apresiasi sastra, kritik sastra, dan proses kreatif sastra. Ketiga kompetensi tersebut, yang menjadi titik konsentrasi dalam penelitian ini adalah proses kreatif sastra atau pendidikan kreatif sastra yang mencoba membelajarkan peserta didik untuk mau dan mampu menulis karya sastra, sebagaimana dicantumkan dalam kurikulum 2013 SMA yang terdapat pada kelas X semester dua kompetensi dasar 4.17 menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Indikator yang ingin dicapai yaitu *pertama* menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan. *Kedua* menulis puisi dengan menggunakan ide dari berita yang dibaca atau didengar.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode sugestopedia, menurut Subhan, Ahmad (2015, hlm 23) metode sugestopedia adalah metode pengajaran yang menggunakan teknik-teknik relaksasi dan

Konsentrasi untuk merangsang pembelajaran agar menggunakan daya pikir bawah sadarnya untuk menambah kemampuannya mengingat lebih banyak kosakata dan struktur.

Prinsip utama metode sugestopedia adalah sugesti yang dapat mempengaruhi hasil menulis siswa, baik secara positif maupun negatif. Beberapa teknik yang digunakan dalam memberikan sugesti positif adalah mendudukan siswa secara nyaman, memasang musik latar di kelas saat pembelajaran menulis puisi ber-langsung, meningkatkan partisipasi individu, dan menggunakan poster-poster sebagai media penyampaian informasi untuk memudahkan siswa untuk mengeluarkan kata-kata serta merangkai kalimat demi kalimat menjadi sebuah Puisi yang menarik. Karakteristik umum metode ini adalah atmosfer yang sugestif, seperti alunan musik, dekorasi ruangan yang menarik, tempat duduk yang menyenangkan yaitu. Hal ini sangat berperan penting dalam metode sugestopedia.

Sebelumnya penelitian metode sugestopedia sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang salah satunya a'am rifaldi khunaifi dengan judul artikel "penggunaan metode suggestopedia dengan musik klasik terhadap minat belajar bahasa inggris" *Pedagogik Jurnal Pendidikan, Oktober 2015, Volume 10 Nomor 2, ( 65 – 74 )*. Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil olah data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan mengenai hasil penelitian ini, yaitu metode Suggestopedia menggunakan musik klasik efektif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris untuk Mahasiswa.

Penelitian Metode sugestopedia juga sudah pernah dilakukan oleh Tivana Engla yang judul penelitiannya adalah "Pengaruh metode sugestopedia Dan

motivasi belajar Terhadap kemampuan menulis cerpen siswa SMA" jurnal ilmiah program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia., latar belakang dari penelitian ini yaitu rendahnya nilai siswa dalam kemampuan menulis cerpen, penyebab permasalahan ini yaitu kurangnya motivasi yang di berikan oleh guru kepada siswa. hasil dari penelitian ini membahas tentang pengaruh metode sugestopedia dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Salimpaung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut. Pertama, Kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan metode sugestopedia lebih baik daripada kemampuan menulis cerpen siswa yang diajar dengan metode konvensional. Kedua, kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode sugestopedia lebih baik daripada kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode konvensional. Ketiga, kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode sugestopedia lebih baik daripada kemampuan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode konvensional. Keempat, tidak terdapat interaksi antara metode sugestopedia dan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan menulis cerpen siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan bahwa metode sugestopedia sangatlah bagus digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi berbeda hal dengan Observasi peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Serba Jadi Kab. Serdang Bedagai, bahwa di sekolah tersebut salah satu guru pengampu mata pelajaran bahasa indonesia kelas X SMA sudah menerapkan metode sugestopedia pada materi

pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA, hasil dari pembelajaran menulis puisi yang menggunakan metode sugestopedia masih terbilang rendah karena, masih banyak nilai siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Batas KKM yang dimiliki sekolah yaitu 75, 19 dari 30 siswa memiliki nilai di bawah batas KKM pada materi pembelajaran menulis puisi.

Hal itu dapat dicermati dari cara siswa mengerjakan tugas-tugas menulis yaitu menulis puisi, siswa tidak memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan guru. Keadaan ini tentu saja tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dan pengalaman belajar menulis siswa di sekolah seperti wawasan dan pengalaman siswa dalam menulis. Selain itu, siswa sulit untuk menyusun kalimat demi kalimat sehingga menjadi sebuah puisi. Kenyataan ini dibuktikan dengan fenomena beberapa menit pertama hanya sekitar tiga sampai lima orang siswa yang memulai menulis puisi. Selain itu, beberapa siswa tersebut, ada yang mencoret-coret buku tulisnya, dan menoleh ke arah temannya untuk mendapatkan inspirasi dalam menulis puisi. Ada siswa yang kesulitan dalam mengisahkan suatu kejadian dalam rangkaian dari bait ke bait sehingga membentuk tema dan judul yang tidak menarik. Siswa sulit menemukan ide-ide, gagasan, perasaan, dan pikiran tentang apa yang akan ditulisnya.

Hal itu disebabkan oleh kurangnya siswa dalam membaca. siswa dalam menulis masih banyak kesalahan EYD, pemakaian konjungsi, dan kalimat serta pemilihan diksi yang tepat dalam menulis puisi

Berdasarkan observasi tersebut ditemukan beberapa masalah, yang *pertama*, metode pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran tersebut. *Kedua*, kurangnya minat siswa dalam menulis puisi. *Ketiga*, kurangnya minat siswa dalam menulis puisi. *keempat*

siswa kurang memperhatikan penggunaan bait, rima, dan irama, di dalam menulis puisi. *kelima* guru kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Serba Jadi kab. Serdang Bedagai Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis puisi,
2. Siswa sulit sekali untuk memulai menulis puisi,
3. Siswa kurang memperhatikan penggunaan bait, rima, dan irama, didalam menulis puisi,
4. Metode pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran tersebut.
5. Guru kurang memberikan inovasi untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Analisis pelaksanaan langkah-langkah Metode *Sugestopedia* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Serba Jadi kab. Serdang Bedagai Tahun Pembelajaran 2018/2019.

#### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan langkah-langkah Metode *Sugestopedia* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Serba Jadi kab. serdang bedagai Tahun Pembelajaran 2018/2019.?

#### 2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan langkah-langkah Metode *Sugestopedia* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Serba Jadi kab. serdang bedagai Tahun Pembelajaran 2018/2019.

#### 3. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoretik maupun manfaat praktis baik bagi guru, siswa, maupun peneliti.

##### 1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya kahasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam proses menganalisis metode *sugestopedia* dalam pembelajaran menulis puisi

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan guru sebagai motivasi dalam memperbaiki model atau metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbasis teks sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya metode *sugestopedia* dalam pembelajaran menulis puisi.

###### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian yang memperbaiki sistem pembelajaran guru dalam menggunakan metode pembelajaran khususnya metode sugestopedia dalam pembelajaran menulis puisi dapat membuat siswa lebih mudah dalam menulis puisi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai metode sugestopedia dalam menulis puisi.

